

## **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini diuraikan dua hal, yaitu (1) kesimpulan (2) saran. Kesimpulan meliputi ringkasan dari hasil temuan. Saran meliputi hal – hal relevan yang patut di perhatikan untuk penelitian lanjutan dan untuk realisasi hasil penelitian, baik untuk pembelajaran dalam bahasa dan sastra di lembaga pendidikan maupun instituti – instituti terkait yang menaruh perhatian terhadap kajian bentuk penyajian nyanyian *Saiso* dalam upacara *Douna Umma Marapu*

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan Hasil Penelitian dan pembahasan di temukan bahwa kajian Bentuk Penyajian Nyanyian *Saiso* dapat di simpulkan bahwa Nyanyian *Saiso* merupakan ungkapan – ungkapan berupa nyanyian atau saruan doa yang bertujuan untuk keselamatan arwa orang yang meninggal secara tidak wajar. *Saiso* ini dinyanyikan dalam beberapa tahap yaitu tahap awal, pertengahan atau isi dan tahap terakhir selesai nyanyian dan di akhiri dengan pembantaian hewan untuk menyelesaikan janji kepada Leluhur.

Bentuk Penyajian Nyanyian *Saiso* yaitu nyanyian adat yang diiringi oleh alat musik tambur, gendang dan gong. Dalam nyanyian *RitualSaiso* yang paling di hayati dan penuh bersyukur dalam bahasa – bahasa adat yang dulu.

## **B. Saran**

Budaya merupakan bagian penting yang tidak pernah terlepas dari kehidupan manusia, sebagai pribadi yang peduli akan budaya, kita seharusnya turut berpartisipasi untuk melestarikan budaya yang diwariskan secara turun – temurun oleh Leluhur kita, maka dari itu menyampaikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi masyarakat kampung setempat diharapkan tetap menjaga dan melestarikan budaya yang sudah ada agar tidak punah, karena nyanyian *Saiso* merupakan nyanyian *Saiso* yang memiliki Kajian Bentuk Penyajian Nyanyian *Saiso* yang sesuai yang dilakukan dengan masyarakat setempat.
2. Bagi pembaca hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan, dan menjadi bahan inspirasi untuk mendalami lebih lanjut tentang *Saiso* yang masih diwaris secara turun temurun hingga saat ini masih berlaku.

## DAFTAR PUSTAKA

Apriyati Yuli ddk,2020*Nyanyian Rakyat*, jurnal Universitas Negeri Semarang.

Fauzi Harry & Yadi Mulyadi,2016*Seni Budaya, Bandung* : CV.Yrama WIDYA.

Kelas Pintar, *Mengenal Jenis-Jenis Metode Penelitian*, Dari KelasPintar.id.

Semiawan C. R. ; 2010, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulan*,  
Jakarta : Grasindo.

Sihabudin, Ahmad; 2011, *Komunikasi Antar Budaya Suatu PerspektifMultidimensi*, Jakarta : PT  
Bumi Aksara.

Susilo, 2007 *Etnomusikologi*, Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta.

Neonbasu, Gregorius. (2016). "Tata Krama Relasi Manusia dengan Marapu". Dalam Neonbasu,  
Gregorius (ed) (2016). *Akar Kehidupan Masyarakat Sumba: Dalam Cinta Rasa Marapu*.  
Jakarta: Lappop Press Jakarta.

Aluman, Adrianus, (2016) "Perekonomian Desa pada Masyarakat Sumba". Dalam Neonbasu,  
Gregorius (ed) (2016). *Akar Kehidupan Masyarakat Sumba: dalam Cita Rasa Marapu*.  
Jakarta: Lappop Press Jakarta.

Neonbasu, Gregorius, (2016). "Catatan Antropologis tentang Marapu". Dalam

Neonbasu, Gregorius (ed) (2016). *Akar Kehidupan Masyarakat Sumba*  
Dalam Cita Rasa Marapu. Jakarta: Lappop Press Jakarta.

Ardana, I Ketuk, dkk.2012.*Ritual Wulla Poddu di Kampung Umbu Koba*, Sumba Barat  
Daya,Nusa Tenggara Timur. Denpasar: Balai Pelestarian Nilai Budaya Bandung (Bali,NTB,  
NTT).

## **Panduan Wawancara**

### 1. Tujuan

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang upaya /cara mempertahankan Kajian Bentuk Penyajian Nyanyian *Saiso* Dalam Upacara *Duona Umma Marapu*

### 2. Wawancara terhadap Narasumber:

1. Bagaimana sejarah *Ritual Saiso*?
2. *Kabisu* yang terlibat dalam kampung itu?
3. Apa yang di persiapkan saat Upacara Adat

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



**Gambar :** Bendahara Desa ( Sejarah tentang desa)

Nama : Falens Djuang ( Bendahara Desa)

SD Inpres Rita Kaka, Desa Kadi Wannu, Kecamatan Wewewa Timur, Kabupaten

Sumba Barat Daya











